

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 46 MEMBURA KABUPATEN ENREKANG**

**Pratiwi Mustamin**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
[pratiwitiwi969@gamil.com](mailto:pratiwitiwi969@gamil.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media peta serta pengaruh penggunaan media peta terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah gambaran penggunaan media peta pada mata pelajaran IPS; (2) Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa dalam penggunaan media peta pada mata pelajaran IPS; (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media peta terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media peta pada mata pelajaran IPS, untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dalam penggunaan media peta, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media peta pada mata pelajaran IPS. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental*. Variabel penelitian ini adalah media peta dan hasil belajar. Adapun populasi penelitian penelitian ini yaitu siswa kelas tinggi dan sampelnya adalah kelas IV. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Independent Sampel t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran peta terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang.

**Kata Kunci:** Media Peta, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk siswa menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga negara yang lebih sosialis ditengah masyarakat.

Pendidikan IPS tidak hanya memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi pendidikan IPS juga berorientasi pada pengembangan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, bersikap dan

kecakapan-kecakapan sosial dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial di masyarakat.

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”

Marwanting (2018: 7) menyatakan bahwa: Pembelajaran IPS di sekolah mengharapkan seorang pendidik untuk memiliki kreatifitas dalam mengajar yang akan membuat peserta didiknya tidak jenuh sehingga tujuan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan efisien.

Salah faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa di atas rata-rata KKM dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai akibat dari belajar yang didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Praktiknya, tidak sedikit guru menemukan kendala dalam mengajar dikelas. Ditambah lagi siswa masih beranggapan bahwa mata pelajaran IPS dipelajari hanya dengan hafalan sehingga siswa merasa berat menghafalkan semua materi. Guru lebih cenderung menggunakan media konvensional

Guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan memberikan media-media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan peneliti terhadap siswa kelas IV SD, salah satunya observasi dan wawancara guru/wali kelas yang pernah dilakukan pada SD Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang. Permasalahan yang ditemukan bahwa selama proses pembelajaran khususnya pada perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS, terlihat perhatian siswa masih sangat kurang terhadap penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal. Mendukung hal di atas, terdapat

penelitian yang relevan tentang penerapan media pembelajaran media peta. Penelitian yang dilakukan oleh Megawati (2016) yang membuktikan bahwa belajar dengan menggunakan media peta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan masalah tersebut, dengan penggunaan beragam media dalam proses pembelajaran tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa khususnya kemampuan kognitif termasuk halnya dalam mata pelajaran IPS. Dari uraian di atas, penelitian ini mencoba mengkaji Pengaruh Penggunaan Media Peta terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang.

### **Media Pembelajaran**

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai utama penyampaian materi pelajaran. Salah satu hal yang harus memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut adalah penggunaan media pembelajaran. Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely (Hasanah, 2017: 9) mengemukakan bahwa “media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Brown *et al* (Susanto, 2014: 313) mendefinisikan: Media pembelajaran sebagai teknologi dalam pembelajaran yang merupakan sebuah cara sistematis dalam perancangan, penggunaan, dan evaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar pada subyek tertentu dengan mengombinasikan berbagai sumber daya manusia dan nonmanusia.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

### **Media Peta**

Istilah peta berasal dari bahas Yunani *mappa* yang berarti taplak meja. Peta secara umum adalah gambaran permukaan bumi yang dilakukan menggunakan suatu sistem proyeksi dengan skala tertentu sehingga dapat disajikan dalam bidang datar.

Menurut ICA (*Internasional Cartographic Association*) (Setiawan, 2018: 33) “peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur kenampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil”.

Menurut Aryono Prihandito (Setiawan, 2018: 33) “peta merupakan gambaran permukaan bumi dengan skala tertentu, digambar pada bidang datar melalui proyeksi tertentu. Menurut Komisi Ahli Kartografi (Pujiastuti, 2007: 3) “peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang diperkecil seperti penampakan yang dilihat dari atas”. Penampakan tersebut digambarkan menggunakan symbol-simbol sebagai pengganti penampakan yang ada di permukaan bumi.

Adapun langkah - langkah pembelajaran dengan menggunakan media peta menurut Koesmini (1998) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan.

- a. Menyiapkan peta yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - b. Menyampaikan indikator-indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.
2. Tahap pelaksanaan.
- a. Mengamati/menganalisis peta yang digunakan dalam pembelajaran.
  - b. Penyajian materi berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
  - c. Menemutunjukkan suatu lokasi pada peta.
3. Tahap akhir
- a. Evaluasi hasil pembahasan
  - b. Menyimpulkan hasil pembahasan.

Dari beberapa pengertian peta diatas dapat disimpulkan peta adalah gambaran konvensional secara selektif dari permukaan bumi dari segala fenomenanya yang diperkecil dengan skala tertentu dan ditampilkan pada bidang datar.

### **Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran.

Nawawi (Susanto, 2013: 7) yang menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa

adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Belajar merupakan suatu proses perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.

Waliman (Susanto, 2013: 14), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, yaitu: (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal.

Berdasarkan berbagai pengertian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dapat berupa aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sebagai akibat dari belajar yang didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen dan adanya kelas kontrol sebagai pembandingnya. Variabel dalam penelitian ini adalah Media Peta sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang sebagai variabel terikat dengan menggunakan desain penelitian *Quasi-Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media Peta menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan diberi

simbol (X) yang berarti ingin melihat apakah media ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Media peta adalah suatu media komunikasi grafik, berarti informasi yang diberikan dalam peta berupa gambar atau simbol. Media peta merupakan gambaran konvensional secara selektif dari permukaan bumi dengan segala fenomenanya yang diperkecil dengan skala tertentu dan ditampilkan pada bidang datar.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 46 Membura yang diberi simbol (Y). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diketahui dari hasil pemberian tes. Dalam penelitian ini hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media peta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang yang berjumlah 24 siswa. Adapun yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelompok eksperimen 12 siswa dan kelompok kontrol 12 siswa di Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Prosedur penelitiannya sebagai berikut: Kegiatan *pretest* siswa diberikan tes berupa soal pilihan ganda. *Pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar IPS siswa sebelum diberikan perlakuan kemudian pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan

media peta dan terakhir kegiatan *posttest*, siswa diberikan tes berupa soal pilihan ganda yang tujuan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar IPS setelah siswa diberikan *treatment* atau perlakuan.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan dua macam teknik analisis statistik yaitu analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media peta, dan yang kedua yaitu analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan uji beda (uji-t). sebelum dilakukan uji pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data dilakukan uji

normalitas data, dimana semua data diolah pada sistem SPSS versi 25.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media peta pada mata pelajaran IPS di kelompok eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. Ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Lembar Keterlaksanaan**

No	Kegiatan yang Diamati	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Pembuka	2	3
2	Penyampaian Materi	3	3
3	Proses Diskusi Siswa	2	2
4	Umpan Balik	2	2
5	Penutup	1	3
Total		10	13
Persentase Total		66,67%	86,67%
Kategori		Efektif	Sangat Efektif

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran berjalan dengan baik pada *treatment* pertama dengan presentasi sebesar 66,67%. Data tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran berlangsung dengan efektif. Meskipun telah berlangsung dengan efektif, namun masih ada prosedur pelaksanaan yang belum terpenuhi secara maksimal. Sementara pada *treatment* kedua, proses pembelajaran berlangsung dengan sangat efektif dibanding

*treatment* sebelumnya, dengan presentasi sebesar 86,67%.

Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media peta sebagai media pembelajaran dikategorikan terlaksana dengan sangat efektif.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 46 Membura Kabupaten Enrekang

sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

Data Statistik	Kelas IV	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	12	12
Nilai Terendah	30	67
Nilai Tertinggi	70	93
Rat-rata ( <i>mean</i> )	52,58	82,58
Rentang ( <i>range</i> )	40	26
Standar Deviasi	11	8,54
Median	53	85
Modus	53	77

Tabel 2 di atas menunjukkan deskripsi hasil belajar siswa dilihat dari *pretest* yang meliputi nilai terendah yaitu 30, nilai tertinggi yaitu 70, nilai rata-rata (*mean*) yaitu 52,58, nilai rentang (*range*) yaitu 40, nilai tengah yaitu 53, nilai modus yaitu 53, dan jumlah siswa sebanyak 12 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan media peta pada mata pelajaran IPS masih tergolong kurang baik, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS secara keseluruhan yang berjumlah 52,58.

Sedangkan hasil belajar siswa dilihat dari *posttest* yang meliputi nilai terendah yaitu 67, nilai tertinggi yaitu 93, nilai rata-rata (*mean*) yaitu 82,58, nilai rentang (*range*) yaitu 26, nilai tengah yaitu 85, dan

nilai modus yaitu 77. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tergolong cukup baik, Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata (*mean*) yang berjumlah 82,58

Hasil Analisis Statistik Inferensial, Berdasarkan persyaratan analisis maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan sistem SPSS versi 16.0, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	Sig	Keterangan
<i>Pre test</i> Kelas Eksperimen	0,065	$0,065 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Pre test</i> Kelas Kontrol	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Post test</i> Kelas Eksperimen	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Post test</i> Kelas Kontrol	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{Normal}$

Tabel di atas menunjukkan bahwa data hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada keempat data tersebut diperoleh nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Karena kedua sebaran berdistribusi

normal, maka dilanjutkan ke uji statistik parametric.

Data yang akan diuji homogenitasnya yaitu hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic Version 25*. Data dikatakan homogeny apabila  $\text{sig} > 0,05$ . Dibawah ini data hasil homogenitas hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	Sig	Keterangan
<i>Pre test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,691	$0,691 > 0,05 = \text{Homogen}$
<i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,010	$0,010 > 0,05 = \text{Homogen}$

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media peta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini akan menggunakan *Independent Sample*

*t-Test* yang menguji perbedaan rata-rata dua kelas yang berbeda secara bebas.

**Tabel 5 *Independent Sample T-test* nilai *Pre test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	T	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Pre test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,305	22	0,763	Tidak ada perbedaan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	3,106	22	0,005	Ada perbedaan

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan sedangkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara kelas eksperimen dengan menggunakan media peta dan kelas kontrol tanpa menggunakan media peta.

Jika nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 0,305 dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df$  sebesar 22, diperoleh nilai  $t$

tabel sebesar ( $0,305 < 2,073$ ). Jika  $T_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan sedangkan Jika nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 3,106 dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df$  sebesar 22, diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar ( $0,305 > 2,073$ ). Jika  $T_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak yaitu “ tidak ada pengaruh penggunaan media peta terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 46 Membura Kabupaten

Enrekang”, dan hipotesis (Ha) yaitu “ ada pengaruh penggunaan media penggunaan media peta terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 46 Membura Kabupaten Enrekang”, dinyatakan diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Proses pembelajaran yang berlangsung selama 2 kali pertemuan diobservasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta. Hasil yang diperoleh menunjukkan, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan kondusif.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa melalui *post tes* pada kelas eksperimen tergolong baik, sedangkan hasil belajar siswa melalui *post test* pada kelas kontrol tergolong cukup baik.
3. Ada pengaruh penggunaan media peta terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 46 Membura, dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan menggunakan media peta dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media peta.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian untuk pihak-pihak lain, antara lain:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadikan media peta sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS dengan

memperhatikan kesesuaian materi dan indikator yang akan dicapai.

2. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai saran atau pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah sesuai dengan kondisi pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu para pendidik dan siswa.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyusun penelitian yang sejenis, selain itu juga harus memperhatikan kesesuaian materi dan indikator yang akan dicapai dengan penerapan media yang akan digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Tri. 2017. *Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMAN 8 Makassar*. Skripsi. Makassar: Program Studi Pendidikan Geografi ICP Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.
- Fidrawati. 2015. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Peta Dan Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 02 Muara Panas Kecamatan Bukit Sindi Kabupaten Solok*. Volume.XV Nomor 2 tahun 2015
- Hasanah, Hisbiyatul dan Sumiharsono Rudy. M. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi



- Ibda, Hamidulloh. 2017. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep dan Aplikasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Koesmini, 1998. *Kiat-Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maolani, Rukaesih A dan Cahyana, Ucu. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marwanting. 2018. *Serunya Pembelajaran IPS*. Kalimantan Barat: Pustaka One
- Pujiastuti, Sri. Y, dkk. 2007. *IPS Teerpadu untuk SMP dan MTs Kelas VII Semester 2 1B*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sadiman, Arif S.dkk. 2014. *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*. Jakarta: Prenadamedia Group.